

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode An-Nahdliyah Terhadap Motivasi Belajar Al-Quran Siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis Pdata, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 95,00 sedangkan pada kelas kontrol adalah 84,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,859 dan pada kelas kontrol sebesar 0,564. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,452 dan pada kelas kontrol sebesar 0,908. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,052. Nilai *Sig.* 0,052 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *MANOVA*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,005. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori bahwa motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar membaca Al-Quran. Motivasi adalah perubahan-perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ada hubungannya dengan kebutuhan hidupnya. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, efektif, menyenangkan dan dapat memicu motivasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Ismail yang menyatakan bahwa: sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif dan efisien

untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.¹

Salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang mampu membangkitkan motivasi membaca Al-Qur'an yaitu metode An-Nahdliyah. Ditinjau dari segi arti, An-Nahdliyah adalah sebuah kebangkitan. Istilah ini digunakan untuk sebuah metode cepat tanggap membaca Al-Qur'an. Pembelajaran metode An-Nahdliyah ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteratura bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "Ketukan". Metode ini dikembangkan dengan belajar dan mengajar Al-Qur'an dan juga tumbuh sikap cepat tanggap dalam belajar dan mengajar Al-Qur'an. Dengan diterapkannya metode An-nahdliyah dalam proses pembelajaran, peserta didik akan lebih mudah memahami, karena dalam metode ini peserta didik diajak untuk melagukan saat belajar Al-Qur'an. Sehingga mudah diterima oleh otak. Metode ini melatih peserta didik lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan, juga menyenangkan. Serta melatih hubungan sosial, kerjasama, dan kekompakan anak atau peserta metode An-Nahdliyah, karena dalam proses pembelajaran ini dituntun secara bersama-sama untuk mengikuti ucapan guru, dan instrument yang digunakan oleh guru tersebut.

¹ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif dan Mengubah Jalan Hidup Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009) hal.5

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmatud Diniyah yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Quran Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa MI Al-Anwar Pacul Gowang Diwek Jombang Tahun 2018. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Quran di MI Al-Anwar Pacul Gowang Diwek Jombang berjalan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 37 responden dengan pertanyaan 10 item. Ternyata hasil angket persentasenyabadalah 36,4 % berada pada interval 35-50 yang tergolong cukup baik, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Quran cukup baik.²

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

B. Pengaruh Metode An-Nahdliyah terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 88,75 sedangkan pada kelas kontrol adalah 71,25. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test*

² Hikmatud Diniyah, *Pengaruh Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Quran Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa MI Al-Anwar Pacul Gowang Diwek Jombang Tahun 2018* (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018)

kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 1,074 dan pada kelas kontrol sebesar 1,015. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,199 dan pada kelas kontrol sebesar 0,254. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data soal kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,404. Nilai *Sig.* $0,404 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji manova. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000. Nilai *Sig.* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode An-Nahdliyah mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Peserta didik mampu belajar dengan baik dan benar bacaan-bacaan yang terdapat didalam Al-Quran.

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Dalam arti lain, kemampuan yakni sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.³

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia kemampuan mempunyai arti kesanggupan; kecakapan; kekuatan.⁴ Kemampuan juga dapat dikatakan kompetensi. Kompetensi yaitu "kemampuan berperilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan".⁵

Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor yaitu :

1) kemampuan intelektual (intellectual ability) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah. 2) kemampuan fisik (physical ability) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Jadi kemampuan membaca termasuk hasil belajar yang baik dan dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya dengan faktor social maupun non social yang dijalankan oleh guru sebagai pembimbing dan

³ [Http://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan) diakses tanggal 29 november 2018 pukul 09.00

⁴ WJS. Poerwodarinta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2013) hal.742

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006) hal.14

penyampai materi, sehingga seorang guru diharapkan mempunyai cara atau metode untuk mencapai tujuan pengajarannya., dengan menggunakan metode An-Nahdliyah anak mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ada.

Penelitian sesuai dengan peneliti yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Ma'in Ilafah tahun 2010, yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Al-Quran Hadis dengan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi dan kemampuan membaca Al-Quran siswa di Mts As Syafi'yah Pogalan Trenggalek. Hasil penelitian dari Skripsi ini a) Tingkat peranannya positif dan signifikan, pada kemampuan membaca huruf-huruf Al-Quran yaitu sebesar 0,87, berada pada level 0,70-0,90 yang berarti tinggi tingkat korelasinya, pada kemampuan belajar membaca ayat-ayat dalam Al-Quran sebesar 0,42, berada pada level 0,40-0,70 yang berarti cukup tingkat korelasinya, serta pada kemampuan menghafal ayat-ayat dalam Al-Quran sebesar 0,25, berada pada level 0,20-0,40 yang berarti rendah tingkat korelasinya. Hal ini disebabkan antara lain penggunaan metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran merupakan faktor yang sangat berhubungan dengan peningkatan kemampuan belajar Al-Quran siswa.⁶ Dari peneliti ini disimpulkan bahwa melalui pembelajaran Al-Quran Hadist dengan metode An-Nahliyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

⁶ Ma'in Ilafah, *Pengaruh Penggunaan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran di TPQ Al-Falah Aryojeding Rejotangan Tulungagung Tahun 2009/2010*, (Tulungagung, skripsi tidak diterbitkan, 2010)

Penelitian lain juga menguatkan hasil dari penelitian ini adalah penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran terhadap Peningkatan Kemampuan Belajar Al-Quran siswa di MIN Kanigoro Kediri 2017/2018 yang dipaparkan oleh Arisa Sari Dewi yang menerangkan bahwa rata-rata angket dikelas control sebesar 71,11 dan nilai rata-rata angket kelas eksperimen yang menggunakan Metode Cepat Tanggap sebesar 87,08.⁷

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh Metode An-Nahdliyah terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

C. Pengaruh Metode An-Nahdliyah Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa MI Wahid Hasyim Bakung

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan kemampuan membaca peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode An-Nahdliyah dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode An-Nahdliyah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung

⁷ Arisa Sari Dewi, *Pengaruh Penggunaan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran di MIN Kanigoro Kediri 2017/2018*, (Kediri, Stain Kediri 2017)

Dengan adanya metode An-Nahdliyah peserta didik lebih termotivasi sehingga hasil belajar membaca Al-Quran peserta didik lebih meningkat. Metode An Nahdliyah diambil dari sebuah organisasi sosial terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama' artinya kebangkitan ulama'. Dari kata Nahdlatul Ulama' inilah kemudian dikembangkan menjadi metode pembelajaran Al-Quran, yang diberi nama "*Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An-Nahdliyah*" yang dilaksanakan pada akhir 1990.⁸

Metode ini merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdadi maka materi pembelajaran Al-Quran tidak jauh dari berbeda dengan metode Qiraati dan Iqra'. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Quran pada metode ini lebih menekankan pada kode "Ketukan".

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah tahun 2010, yang berjudul Pengaruh Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an terhadap Peningkatan Kemampuan Belajar Al-Quran Siswa di TPQ Al-Falah Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun 2009/2010. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada peranan antara penggunaan metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran dengan meningkatkan kemampuan belajar Al-

⁸ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Quran An Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Quran Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An Nahdliyah*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Quran An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), hal 1-2

Quran dengan peningkatan kemampuan belajar Al-Quran Siswa di TPQ Al-Falah Aryojeding, Rejotangan, Tulungagung. Tingkat peranannya positif dan signifikan, pada kemampuan membaca huruf-huruf Al-Quran yaitu sebesar 0,87, berada pada level 0,70-0,90 yang berarti tinggi tingkat korelasinya, pada kemampuan belajar membaca ayat-ayat dalam Al-Quran sebesar 0,42, berada pada level 0,40-0,70 yang berarti cukup tingkat korelasinya, serta pada kemampuan menghafal ayat-ayat dalam Al-Quran sebesar 0,25, berada pada level 0,20-0,40 yang berarti rendah tingkat korelasinya. Hal ini disebabkan antara lain penggunaan metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran merupakan faktor yang sangat berhubungan dengan peningkatan kemampuan belajar Al-Quran siswa.⁹

Penelitian lain juga menguatkan hasil dari penelitian ini adalah peneliti yang berjudul Ma'in Ilafah tahun 2010, yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Al-Quran Hadis dengan metode An-Nahdliyah terhadap motivasi dan kemampuan membaca Al-Quran siswa di Mts As Syafi'yah Pogalan Trenggalek". Hasil penelitian dari Skripsi ini a) Tingkat peranannya positif dan signifikan, pada kemampuan membaca huruf-huruf Al-Quran yaitu sebesar 0,87, berada pada level 0,70-0,90 yang berarti tinggi tingkat korelasinya, pada kemampuan belajar membaca ayat-ayat dalam Al-Quran sebesar 0,42, berada pada level 0,40-0,70 yang berarti cukup tingkat korelasinya, serta pada kemampuan menghafal ayat-ayat dalam Al-Quran sebesar 0,25, berada pada level 0,20-0,40 yang berarti

⁹ Siti Fatimah, *Pengaruh Penggunaan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran di TPQ Al-Falah Aryojeding Rejotangan Tulungagung Tahun 2009/2010*, (Tulungagung, skripsi tidak diterbitkan, 2010)

rendah tingkat korelasinya. Hal ini disebabkan antara lain penggunaan metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran merupakan faktor yang sangat berhubungan dengan peningkatan kemampuan belajar Al-Quran siswa.¹⁰

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh Metode An-Nahdliyah terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini metode An-Nahdliyah memiliki pengaruh terhadap motivasi dan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik.

¹⁰ Ma'in Ilafah, *Pengaruh Penggunaan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran di TPQ Al-Falah Aryojeding Rejotangan Tulungagung Tahun 2009/2010*, (Tulungagung, skripsi tidak diterbitkan, 2010)